

SISTEM SOSIAL

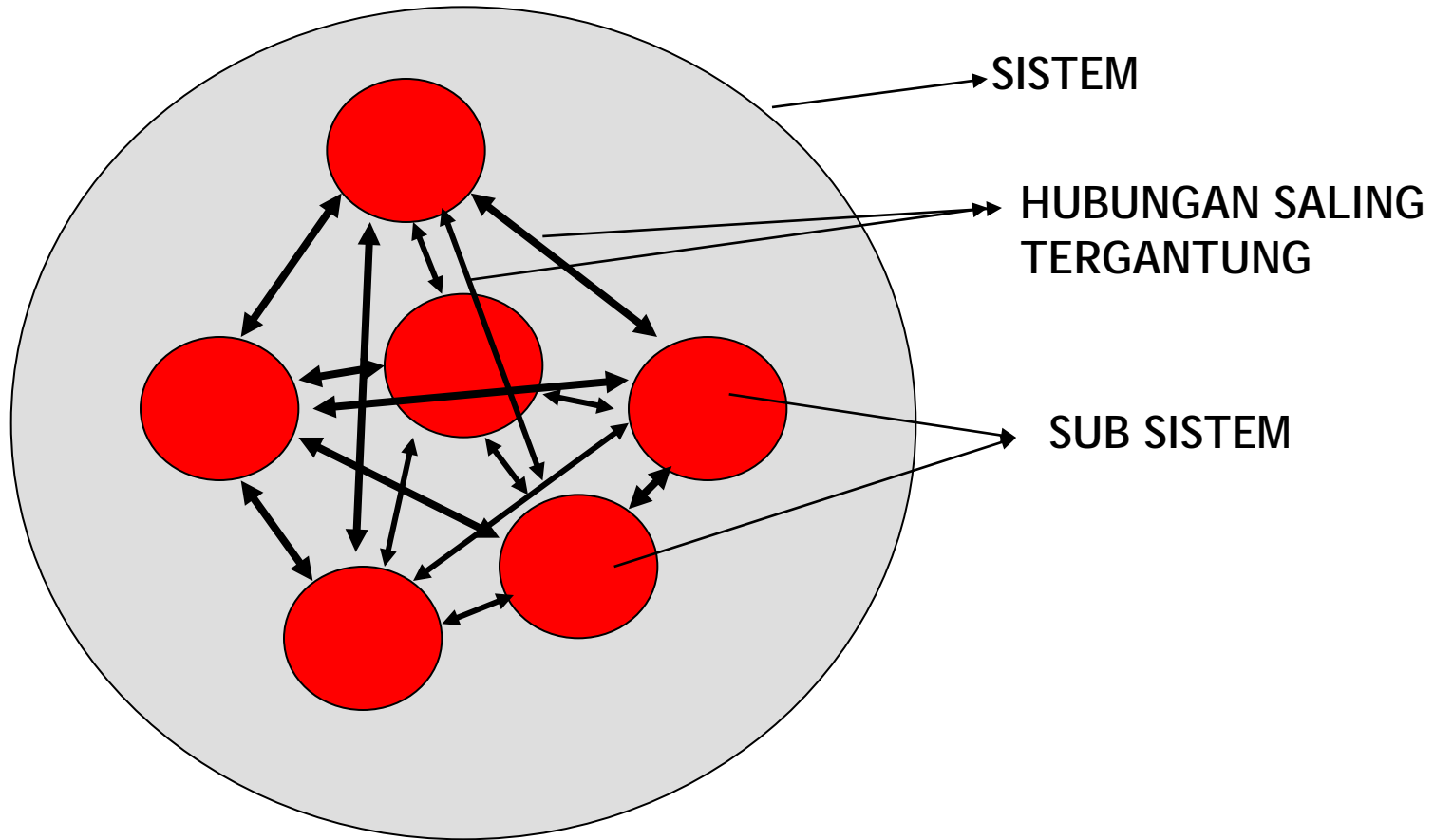
(SOCIAL SYSTEM)

APA ITU SISTEM ?!

- Secara etimologis berasal dr bhs Yunani *systema* artinya sehimpunan dari bagian2 atau komponen2 yg saling berhubungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan
- Sistem adalah sesuatu yg terdiri dari sejumlah unsur atau komponen yg selalu pengaruh-mempengaruhi dan terkait satu sama lain oleh satu atau beberapa asas
- Suatu kompleksitas dari saling ketergantungan antar bagian-bagian, komponen-komponen, dan proses-proses yang melingkupi aturan-aturan tata hubungan yang dapat dikenali.
- Suatu tipe serupa dari saling ketergantungan antar kompleksitas tersebut dengan lingkungan sekitarnya.



GAMBARAN SISTEM

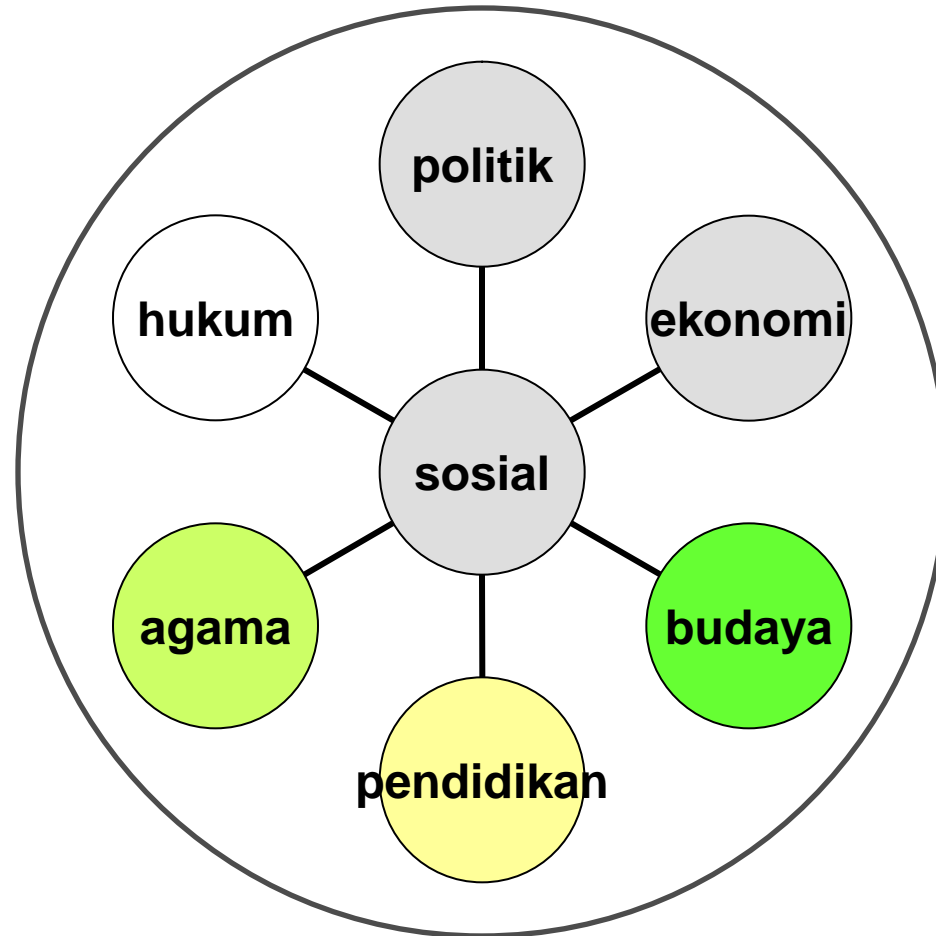


SISTEM SOSIAL

- Menurut Talcot Parson
 - Sistem = interdependensi antar bagian, komponen & proses yang mengatur hubungan-hubungan tersebut
 - Interdependensi berarti tanpa 1 bagian/komponen maka akan mengalami guncangan. Suatu sistem akan terintegrasi ke suatu equilibrium
- Teori Sibernetika Parson: sistem sosial merupakan suatu sinergi antara berbagai sub sistem sosial yang saling mengalami ketergantungan dan keterkaitan.
- Adanya hubungan yang saling keterkaitan, interaksi dan saling ketergantungan.



GAMBARAN SISTEM SOSIAL



PERSYARATAN SISTEM SOSIAL

Menurut TALCOTT PARSON, ada 4 syarat fungsional agar sistem sosial bertahan:

- ADAPTATION (adaptasi)
- GOAL ATTAINMENT (pencapaian tujuan)
- INTEGRATION (integrasi)
- LATENT PATTERN MAINTENANCE (pemeliharaan pola latent)



ADAPTATION (ADAPTASI/PENYESUAIAN)

- Sistem Sosial harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapi



GOAL ATTAINMENT

(PENCAPAIAN TUJUAN YANG DIHARAPKAN)

- Tujuan individu harus menyesuaikan dengan tujuan sosial yang lebih besar agar tidak bertentangan dengan tujuan-tujuan lingkungan sosial



INTEGRATION (INTEGRASI/KEBERSAMAAN)

- Menunjukkan adanya solidaritas sosial dari bagian-bagian yang membentuknya, serta berperannya masing-masing unsur tersebut sesuai dengan posisinya.
- Integrasi hanya bisa terwujud jika semua unsur yang membentuk sistem tersebut saling menyesuaikan

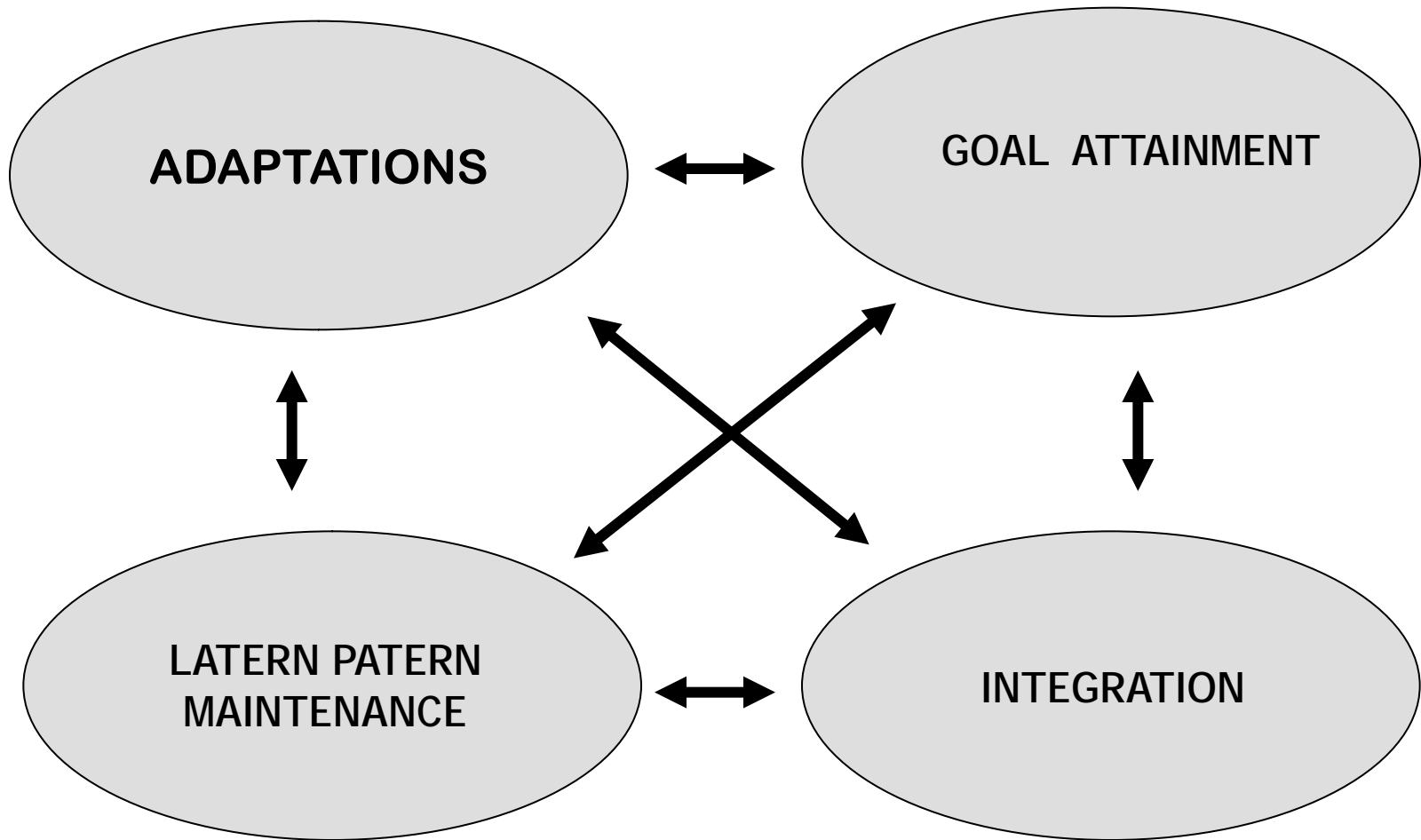


LATENT PATTERN MAINTENANCE (PEMELIHARAAN POLA LATENT)

- Sebagai pemeliharaan pola yang tersembunyi, yang biasanya berwujud sistem nilai budaya yang selalu mengontrol tindakan-tindakan individu. → nilai-nilai yang telah disepakati oleh suatu masyarakat akan dapat mengendalikan keutuhan solidaritas sosial



HUBUNGAN KE 4 SYARAT FUNGSIONAL



MASYARAKAT SEBAGAI SUATU SISTEM

- Masyarakat sebagai suatu sistem secara fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk equilibrium
- Kehidupan sosial (masyarakat) sebagai sistem sosial harus dilihat sebagai suatu keseluruhan atau totalitas dari bagian2 atau unsur2 yang saling berhubungan satu sama lain, saling tergantung & berada dalam satu kesatuan
- Sistem sosial sifatnya tidak empiris (abstrak) sehingga komponennya tidak dapat dilihat tapi hanya dapat dibayangkan dengan suatu Kontruksi berfikir



PENDEKATAN/TEORI UNTUK MEMAHAMI SISTEM SOSIAL

- Teori Struktural Fungsional
 - Masyarakat terintegrasi atas dasar kata sepakat para anggotanya terhadap nilai dasar kemasyarakatan yang menjadi panutannya
- Teori Konflik Dialektika
 - Memandang bahwa perubahan sosial tidak terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai yang membawa perubahan, tetapi terjadi akibat adanya konflik yang menghasilkan kompromi-kompromi yang berbeda dengan kondisi semula



ASUMSI DASAR TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

- Masyarakat adalah suatu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan
- Hubungan dalam masyarakat bersifat ganda dan timbal balik (saling mempengaruhi)
- Secara fundamental, sistem sosial cenderung bergerak ke arah equilibrium dan bersifat dinamis
- Disfungsi/ketegangan sosial/ penyimpangan pada akhirnya akan teratasi dengan sendirinya melalui penyesuaian dan proses institusionalisasi



CONT'D...

- Perubahan-perubahan dalam sistem sosial bersifat gradual melalui penyesuaian. Bukan bersifat revolusioner
- Perubahan terjadi melalui 3 macam kemungkinan:
 1. Penyesuaian sistem sosial terhadap perubahan dari luar (*extra systemic change*)
 2. Pertumbuhan melalui proses differensiasi struktural dan fungsional
 3. Penemuan baru oleh anggota masyarakat
- Faktor terpenting dalam integrasi adalah konsensus



KRITIK TERHADAP TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

- Terlalu menekankan anggapan dasarnya pada peranan unsur-unsur normatif dari tingkah laku sosial (pengaturan secara normatif terhadap hasrat seseorang untuk menjamin stabilitas sosial)
- Setiap struktur sosial mengandung konflik dan kontradiksi yang bersifat internal dan menjadi penyebab perubahan
- Reaksi suatu sistem sosial terhadap perubahan yang datang dari luar (extra systemic change) tidak selalu bersifat adjustive/tampak
- Suatu sistem sosial dalam waktu yang panjang dapat mengalami konflik sosial yang bersifat vicious circle
- Perubahan-perubahan sosial tidak selalu terjadi secara gradual melalui penyesuaian, tetapi juga dapat terjadi secara revolusioner



ASUMSI DASAR TEORI KONFLIK

- Perubahan sosial merupakan gejala yang melekat di setiap masyarakat
- Konflik adalah gejala yang melekat pada setiap masyarakat
- Setiap unsur didalam suatu masyarakat memberikan sumbangan bagi terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial
- Setiap masyarakat terintegrasi diatas penguasaan atau dominasi oleh sejumlah orang atas sejumlah orang-orang yang lain



MENURUT ANDA, TEORI MANA YANG TEPAT UNTUK
MEMBACA SISTEM SOSIAL?



REFERENSI

- Nasikun, Sistem Sosial Indonesia



SISTEM SOSIAL SEBAGAI STRUKTUR DAN PROSES SOSIAL



Sistem Sosial sebagai Struktur Sosial

- Social structure is the way units as a group/society relate to one another
- Didalamnya termasuk status dan peran, stratifikasi sosial, kelompok sosial
- Suatu ruang multidimensional dimana posisi sosial dan afiliasi kelompok didistribusikan
- Lebih dititikberatkan pada distribusi bagian/komponen (posisi sosial dan kelompok sosial)

Parameter Struktur Sosial

- Atribut yang dimiliki oleh anggota masyarakat yang mempengaruhi hubungan peranan dimana hal tersebut akan membedakan posisi sosial
- Parameter nominal: membagi masyarakat dalam kelompok yang bersifat diskrit, tanpa perbedaan jenjang (agama, marga, suku, mata pencaharian)
 - ▣ Akan menghasilkan heterogenitas
- Parameter graduasi: membedakan masyarakat ke dalam status sosial yang berjenjang (pendidikan, kekayaan, kekuasaan, kewenangan)
 - ▣ Akan menghasilkan kesenjangan

Sistem Sosial sebagai Proses Sosial

- Proses sosial dapat diartikan sebagai pengaruh timbal-balik antara berbagai segi kehidupan bersama
- Proses berbagai posisi sosial dan kelompok terjalin ke dalam hubungan sistemik satu sama lain